



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 004/E-IG/I/A/2023

DIUMUMKAN TANGGAL 27 JANUARI 2023 - 27 MARET 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2023

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 004/E-IG/I/A/2023
DIUMUMKAN TGL 27 Januari 2023 - 27 Maret 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.09.2022.000021	22 Desember 2022	004/E-IG/I/A/2023	Nanas Madu Pernalang

Jakarta, 27 Januari 2023
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 22 Desember 2022

Tanggal Penerima 27 Januari 2023

Data Pemohon

Nama Pemohon : MPIG Nanas Nanas Madu Pematang
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : RT.005 RW.001, Desa Belik, Kecamatan Belik
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN PEMALANG
Kode Pos : 52356
Email : mpig.witananadulang@yahoo.com
Tlp/Fax : 081225430250

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Nanas Madu Pematang

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Nanas

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Nanas (*Ananas comosus* L Mer) merupakan salah satu komoditi buah-buahan, yang mudah dikembangkan dengan hasil yang banyak dikonsumsi dalam bentuk segar maupun sebagai bahan baku industri. Di Kabupaten Pemalang nanas berasal dari daerah Bogor yang dibawa oleh tokoh masyarakat Desa Beluk yang bernama Bp. Karya Sumar / Karya Witana dan Pak Surjayus yang juga merupakan seorang tokoh Agama pada tahun 1942 yang selanjutnya berkembang secara alami sebagai komoditas utama mulai tahun 1975. Perkembangan tanaman nanas merambah ke sekitar Desa Beluk (Desa Belik dan Desa Bulakan Th 1980 an). Nanas Madu Pemalang dihasilkan dari tanaman nanas (*Ananas comosus* L Mer) dan termasuk dalam varietas Queen yang ditanam di ketinggian 250-1.000 mdpl dengan curah hujan rata-rata 3.500-5.100 mm per tahun serta suhu rata-rata 29°C-31°C. Nanas Madu Pemalang umumnya ditanam pada tanah regosol dengan tekstur berpasir dan berbatu dengan pH tanah 6,4 – 8,0. Media penanaman yang unik ini yang membedakan nanas Queen yang ditanam di Kabupaten Pemalang berbeda dengan daerah lainnya. Nanas Madu Pemalang memiliki karakteristik atau ciri yang khas pada buahnya yang memiliki 3 (tiga) hingga 7 (tujuh) mata perbaris dengan bobot 0,35-0,7 kg, sehingga ukuran buah nanas lebih kecil dibandingkan dengan nanas Queen lainnya. Selain mata pada kulit berjumlah sedikit, bentuk matanya pun cenderung tidak bulat. Untuk memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi para petani, pengolah dan pedagang, Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Nanas Madu Pemalang dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Pemalang mengajukan permohonan sertifikat Indikasi Geografis. Perlindungan Indikasi Geografis Nanas Madu Pemalang akan menjamin agar keuntungan ekonomi tertinggi produk Nanas Madu Pemalang dapat tetap dinikmati oleh produsen dari daerah asal produk tersebut dan bagi konsumen, indikasi geografis dapat memberi jaminan kualitas berdasarkan hukum sesuai harapan konsumen.

